

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan studi yang telah dilakukan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bungaran Antonius Simanjuntak lahir dari keluarga yang tergolong cukup mandiri. Ayahnya adalah staf ahli pengolahan karet milik perusahaan Belanda RCMA (*Rubber Cultuur Matschapij Amsterdam*) dan ibunya seorang ibu rumah tangga. Sejak kecil Bungaran sudah terbiasa tinggal dengan berpindah-pindah tempat dan beradaptasi dengan berbagai kondisi dan masyarakat. Hal ini menjadikan Bungaran menjadi sosok yang aktif dan gigih.
2. Bungaran dengan kegemarannya menggembala kerbau sambil bernyanyi telah menjadikannya seorang penulis sejak usia muda. Terbukti dengan terbitnya puisi-puisi beliau ke media persuratkabaran tua di Medan pada tahun 1954.
3. Motto hidup Bungaran Antonius Simanjuntak membaca dan membaca serta memperdalam ilmu telah cukup sukses menghantarnya menjadi seorang cendekiawan yang patut diperhitungkan. Tugasnya sebagai pendidik bangsa telah banyak menciptakan generasi penerus yang cukup brilian dan diperhitungkan di kancah nasional. Sosok beliau bagi kebanyakan orang sangat menginspirasi dan patut ditiru. Disiplin dan semangat Beliau dalam hal pengembangan ilmu khususnya dalam bidang sosial dan budaya sangat bermanfaat bagi nusa dan bangsa.
4. Beliau kerap sekali mengeluarkan argumen keras dan membangun. Beliau tidak gentar terhadap banyak orang yang tidak menyukai sikap kritisnya. Baginya yang terpenting adalah kesejahteraan hidup banyak orang serta keadilan yang merata juga

persatuan dan kesatuan bangsa tanpa membedakan manusia dalam suku, agama , ras dan hubungan antar bangsa.

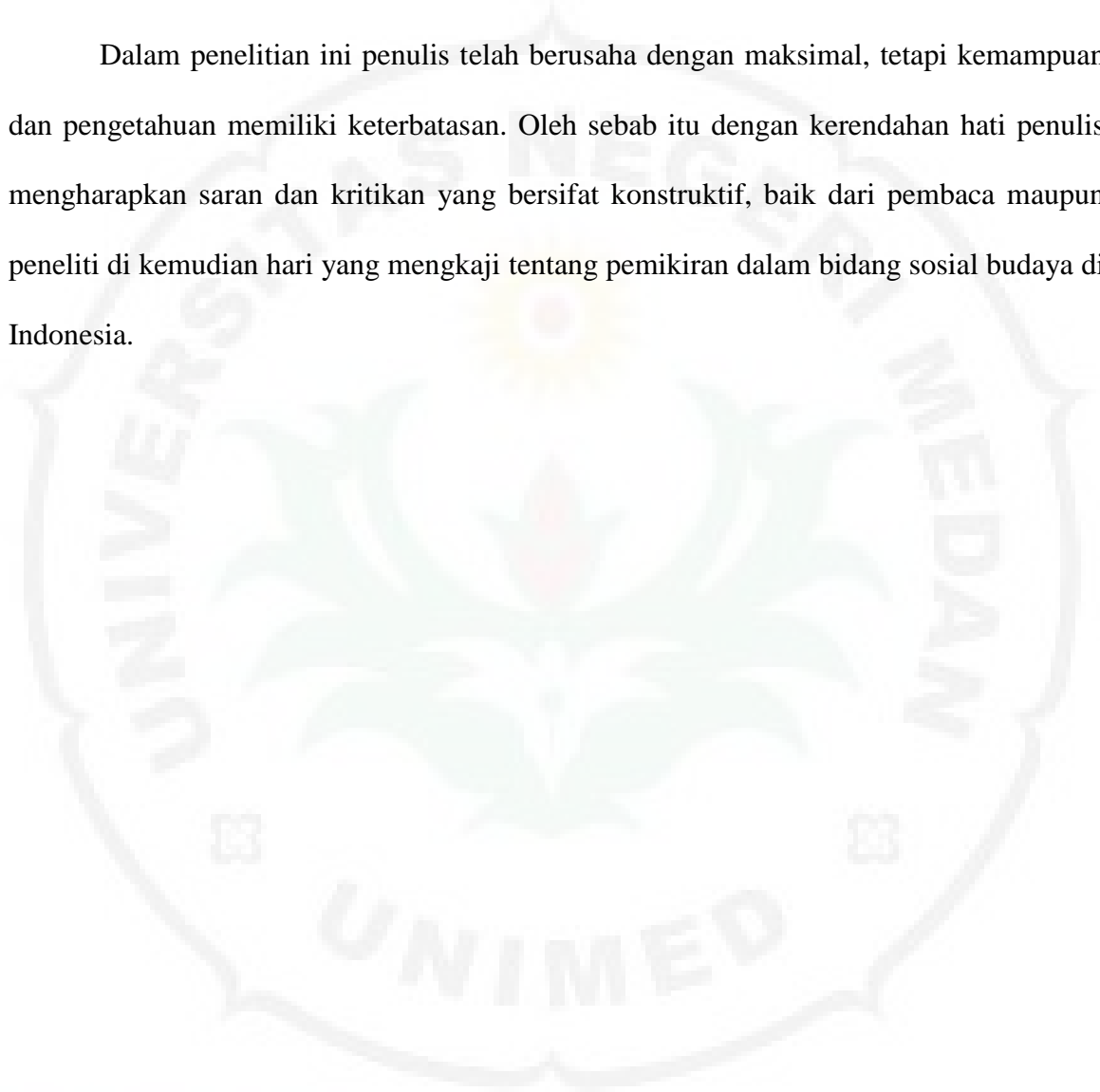
5. Di dalam sikap hidup dan nilai keilmiahannya tampaknya pemikiran BAS bertumbuh bersama kehidupannya yang tinggal di lingkungan plural (Jawa, Batak dan Melayu, Islam, Kristen dan Kejawen) di perkebunan dan pedesaan Batak dan di kota Yogyakarta tempat studi terakhir beliau. Kemudian dimatangkan dengan studi beliau di wilayah Eropa (Belanda, Inggris, Jerman dan Prancis sebagai daerah penelitiannya).
6. Bungaran Antonius Simanjuntak dalam kontribusinya dapat kita lihat bahwasannya, beliau memiliki beberapa perspektif atau pandangan dalam segi pendidikan, yang dilandasi dengan idenya untuk menciptakan pendidikan bermutu yang dituangkan dalam karya tulisnya. Dalam segi kebangsaan dan politik, beliau juga memberikan pemikirannya terhadap kasus para koruptor, bermasyarakat pluralisme, dan tidak membedakan suku, agama, ras dan antar golongan yang dapat memicu konflik. Selayaknya hasil pemikiran beliau demi cita-citanya terhadap negara yaitu persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

## **B. SARAN**

Bungaran Antonius Simanjuntak merupakan tokoh sosial budaya yang dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi generasi penerus bangsa Indonesia. Kontribusi pemikiran yang beliau berikan dalam bidang pendidikan begitu banyak, baik secara lokal, nasional maupun internasional. Kontribusi pemikiran beliau dituangkan dalam karya tulis dan sangat bermanfaat sebagai terusan ilmu pengetahuan, menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan terhadap hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, beserta sebagai bahan masukan bagi lembaga atau instansi yang

terkait dalam melakukan perbaikan dan pembaharuan dalam bidang sosial budaya di Indonesia.

Dalam penelitian ini penulis telah berusaha dengan maksimal, tetapi kemampuan dan pengetahuan memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif, baik dari pembaca maupun peneliti di kemudian hari yang mengkaji tentang pemikiran dalam bidang sosial budaya di Indonesia.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY